

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA di KOTA PALEMBANG**

### **A. Sejarah KONI**

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) adalah satu-satunya organisasi yang berwenang dan bertanggung jawab mengelola, membina, mengembangkan & mengkoordinasikan seluruh pelaksanaan kegiatan olahraga prestasi setiap anggota di Indonesia. Cikal bakal KONI adalah Ikatan Sport Indonesia (ISI) yang dibentuk pada tanggal 8 Oktober 1938, diketuai oleh Sutardjo Kartohadikusumo. ISI dibentuk oleh beberapa organisasi olahraga antara lain; Perserikatan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI), Pelti (Perserikatan Lawn Tennis Indonesia) dan Perserikatan Bola Keranjang Seluruh Indonesia (PBKSI). ISI membuat Pekan Olahraga ISI pada tanggal 15 – 22 Oktober 1938. Kegiatan tersebut adalah instrumen persatuan bangsa, melalui olahraga sekaligus untuk menunjukkan jati diri bangsa. Kota Surakarta, Jawa Tengah menjadi tuan rumah karena memiliki fasilitas olahraga yang baik. Tanggal 15 Oktober 1938 menjadi momen perjuangan bangsa Indonesia melalui olahraga dan sebagai hari berdirinya Komite Olahraga Nasional

Indonesia (KONI).

## **B. Pergerakan KONI Palembang**

KONI memiliki bebrapa kepengurusan di berbagai daerah di Indonesia. Terutama di berbagai kota besar hingga kabupaten kota. Salah satunya di kota Palembang. KONI kota Palembang memiliki banyak pergerakan olahraga yang sangat massif. Mulai dari pembinaan atlet sampai program pengembangan olahraga dan fasilitas penunjang atlet. Maka dari itu Palembang dikenal dengan citra olahraga yang baik.

Palembang sendiri memulai pemfokusan sektor olahraga dari era berdirinya bebrapa fasilitas di kota Palembang yang didukung pemerintah dan juga KONI kota Palembang. Perkembangan fasilitas dari mulai berdirinya stadion Gelora Sriwijaya Jakabaring hingga terealisasinya komplek olahraga. Jakabaring Sport City (JSC). Dengan berkembang pesatnya pembangunan fasilitas tersebut maka berkembang pula pembinaan atlet di kota Palembang. Tentunya peran KONI sangat dibutuhkan dalam mendukung proses pembinaan tersebut.

Berbagai *event* besar olahraga skala nasional seperti Pekan Olahraga Nasional (PON) 2004, Festival Olahraga Rekreasi Nasional (Fornas) 2022, Pekan Olahraga Pariwisata Nasional (Poparnas) 2022, ditunjuk sebagai tuan rumah Pekan Olahraga Paralympic Pelajar Nasional

(Paperpenas) 2023 dan *event* besar lainnya. Bukan hanya itu Palembang juga pernah menggelar event besar olahraga skala internasional seperti Sea Games 2011, Islamic Solidarity Games 2013, Asian University Games 2014, Asian Triathlon Championship 2017, Asian Games 2018, Bowling World Cup 2019, dan event besar skala internasional lainnya. Bahkan Palembang akan menggelar Pesta sepakbola terbesar di dunia World Cup U-20.

Pada mulanya Koni hanya fokus pada perheatan daerah. Contohnya Pekan olahraga kota (Porkot) dan Pekan olahraga Provinsi (Porprov). KONI awalnya membina atlet tingkat kecamatan agar dapat meniptakan atlet yang unggul dan berdaya saing. Bergerak membina atlet dari tingkat dini seperti dari lingkungan pendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas. Pada pengembangan ini KONI juga mendukung Fasilitas Pada Sekolah-Sekolah di Palembang. Seperti pengadaan alat latihan dan fasilias pendukung lainnya.

Dengan berkembangnya Palembang sebagai sport turism dimulai dari tahun 2005, menjadikan atlet Palembang lebih bersemangat untuk mengejar prestasi di berbagai cabang olahraga. Yang awalnya koni lebih fokus ke pembinaan tingkat kecamatan dan daerah untuk memeperoleh atlet dari usia dini saja kini bergeser untuk memulai pembinaan atlet profiseonal agar meraih prestasi

pada taraf yang lebih tinggi hingga ke tingkat nasional bahkan Internasional.